

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari Implementasi Keperawatan Dalam Menurunkan Kecemasan Pasien CA Paru Stage IV Dengan Menggunakan Al-Quran Surat Al-Anbiya ayat 83 (Doa Nabi Ayub) di RSUI Klaten sebagai berikut: pengkajian yang didapatkan yaitu pasien CA Paru mengalami ansietas karena kondisi penyakitnya, pasien sering mengeluh nyeri perut, tidak mau makan dan banyak tidur di tempat tidur, jarang berkomunikasi dengan keluarga, pasien khawatir dengan kondisinya saat ini. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah ansietas berhubungan dengan ancaman terhadap kematian. Intervensi yang dilakukan dengan mempraktikkan terapi doa Nabi Ayub yang terdapat dalam al-Quran surat al Anbiya ayat 83 dengan tujuan untuk mengurangi ansietas (kecemasan) pasien CA Paru. Implementasi yang diberikan adalah sesuai dengan intervensi yaitu memberikan terapi doa Nabi Ayub untuk mengurangi ansietas dan yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah pada talqin doa dan kisah Qurani. Evaluasi menunjukkan bahwa masalah kecemasan (ansietas) dapat teratasi. Pemberian talqin doa Nabi Ayub yang terdapat dalam al-Quran surat al-Anbiya ayat 83 bermanfaat menurunkan ansietas pasien CA Paru.

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien CA Paru penulis akan memberikan usulan dan masukan yang positif khususnya di bidang kesehatan antara lain :

1. Bagi Perawat

Diharapkan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien agar lebih maksimal, khususnya pada pasien CA Paru, perawat diharapkan dapat memberikan pelayanan professional dan komprehensif melalui doa doa yang berasal dari al-Quran khususnya ayat 83 surat al Anbiya.

2. Bagi Pasien dan Keluarga

Peran keluarga sangat penting sebagai pendamping pasien saat melakukan perawatan CA paru.

3. Bagi Rumah Sakit

- a. Memberikan referensi tambahan dalam menangani kecemasan pasien CA Paru pada umumnya dan pasien kecemasan lainnya.
- b. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan pasien khususnya CA Paru dalam menurunkan kecemasan, manajemen keperawatan bisa membuat SOP kecemasan sesuai panduan syariah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis KIAN selanjutnya dapat melakukan pengkajian yang lebih lengkap untuk mendapatkan hasil yang optimal, dan mampu memberikan asuhan keperawatan yang optimal bagi pasien CA Paru.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Klaten dan dapat memberikan masukan bagi institusi mengenai asuhan keperawatan pada pasien CA Paru.